

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

Sharing pengetahuan dan praktik Reuse Upcycle, 12 September 2020

Dosen : Helena Juliana Kristina (NIDN/NIK: 0301077401/10319001)

Prodi Teknik Industri UNTAR

BAB 1 Pendahuluan

Proses Upcycling menawarkan lebih banyak apresiasi terhadap barang-barang bekas dan melindungi keadaan asli barang/materialnya selama mungkin. Proses upcycling menawarkan bahan baku yang berbeda kepada para pegiat reuse, sehingga mendorong mereka untuk mempunyai pemikiran kreatif dan kritis dalam menghasilkan produk reuse upcycled yang inovatif dan inventif. Proses upcycling mempromosikan proses desain bentuk lain, di mana ada pembelajaran akan potensi dan kapabilitas material yang dieksplorasi atau ditransformasikan secara total menjadi fungsi baru. Istilah Upcycling berbeda dengan Istilah 'recycled', yang adalah proses 'downcycling'. Jadi, jika seseorang dapat menambahkan nilai ekonomi, intelektual, emosional, material ke suatu produk melalui proses penggunaan kembali, itu dapat disebut 'upcycled'. Reuse dgn Upcycling Ini menawarkan cara yang lebih cerdas untuk kelompok/komunitas pelaksana kegiatan 3R yang bertanggungjawab dan mempunyai daya kreasi yang tinggi, yang menjaga hubungan “antara masa lalu” dan “masa depan”, dan bukannya terpaku pada “produk baru yang menjadi objek di upcycling”. upcycling adalah praktik dan pola pikir, cara baru berpikir dan bekerja dengan siklus hidup –untuk komunitas yang peduli pada keberlanjutan bumi. Yang membuat produk upcycling berbeda adalah penggabungan proses transformasi manusia kedalam produknya. Produk hasil upcycling tidak hanya 'lebih baik' dari aslinya, tetapi juga melalui produk itu, para pegiat reuse menggabungkan proses yang menceritakan kisah seperti 'produksi tanpa limbah', 'kecil itu indah', dan 'mulai lokal, tetapi berpikir global'. Proses Upcycling perlu disosialisasikan ke masyarakat luas.

Bab 2 metode

Membuat materi webinar, mengundang partisipan dari bank sampah yang sudah berhasil melakukan proses upcycling dan partisipan relawan untuk pengadaan link youtube dan zoom, menyiapkan webinar 12 September 2020. Materi dapat diambil di link materi dpt diakses di:

<https://drive.google.com/.../1bqm08yYQOHXPQer4rebE62lqaQ...>

untuk Membuat Decoupage dari barang tidak terpakai adalah salah satu cara untuk melakukan Reuse. Narasumber Ibu Siti Kumala , pengurus Bank Sampah Daffodil Batan Indah , dapat diakses di <https://youtu.be/GEWZhCMMmA4>

SERI PARTISIPASI MEWUJUDKAN KOMITMEN PEDULI SAMPAH



**BANK SAMPAH
"DAFFODIL"**
BASSE
Bank Sampah Basse, Batan Indah

SHARING PRAKTIK:

IBU SITI KUMALA

PENGURUS
BS DAFFODIL
BATAN INDAH

kerajinan tangan "reuse"
dengan teknik Decoupage



DECOUPAGE

mengapa reuse?

SHARING PENGETAHUAN

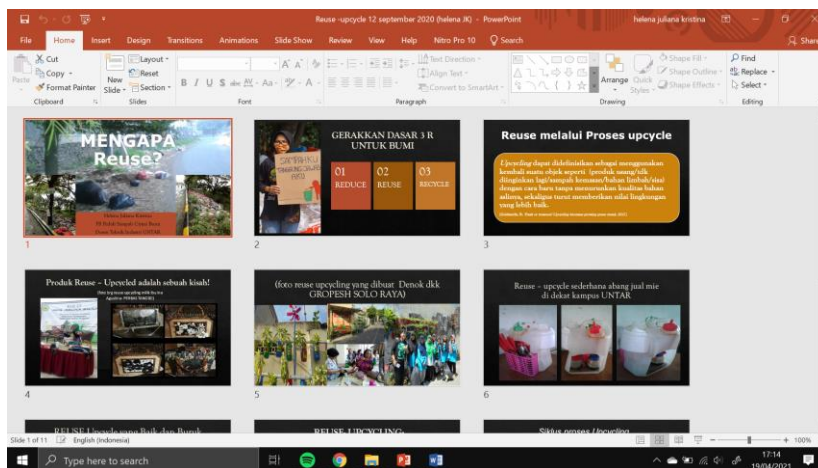
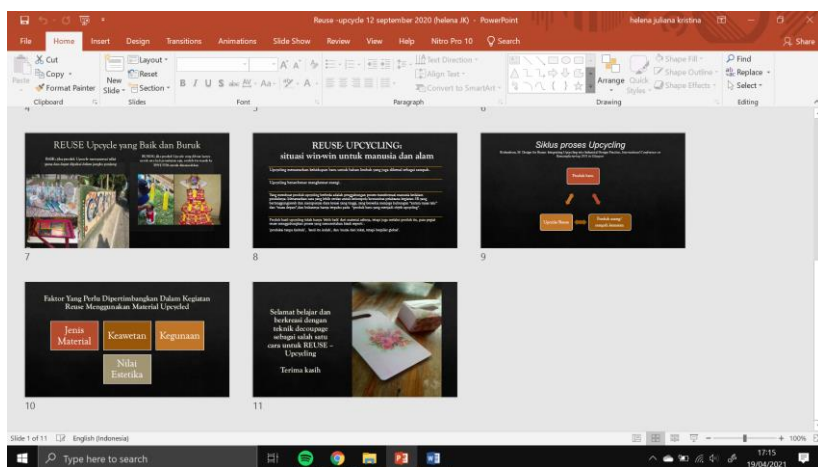
IBU HELENA J KRISTINA

FB PEDULI SAMPAH
CINTAI BUMI

reuse-upcycling
situasi
win-win untuk
manusia dan alam

**apa itu reuse
melalui proses
upcycle?**

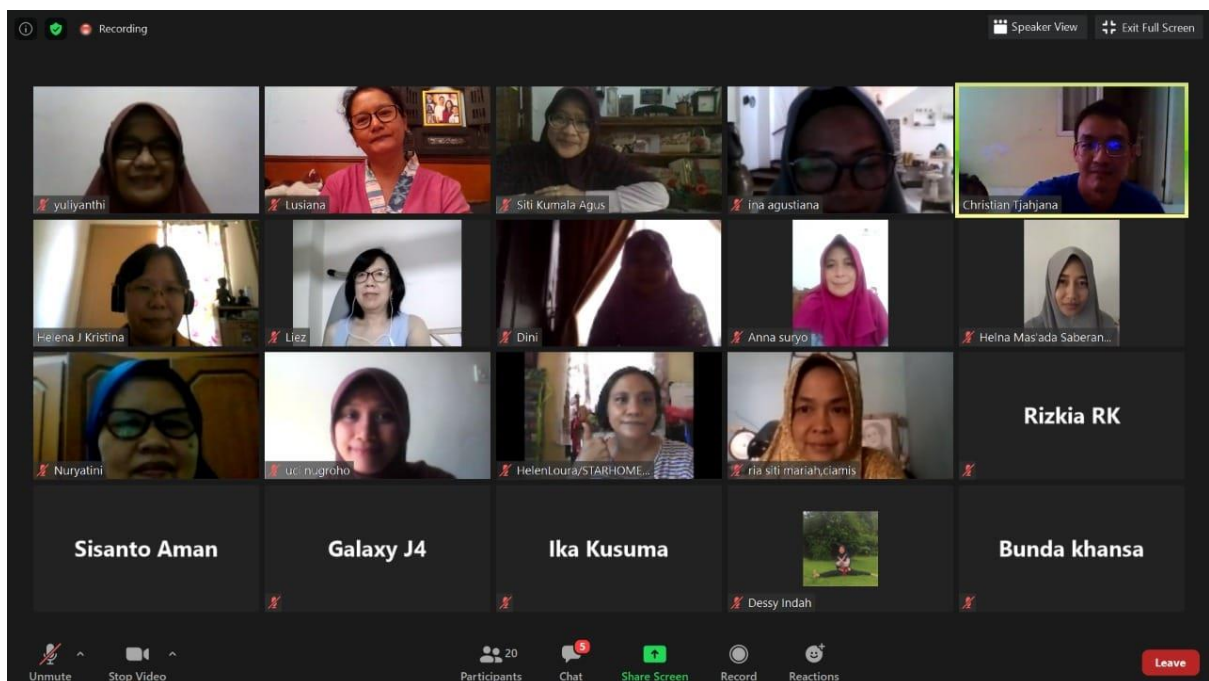
ZOOM ONLINE, GRATIS.
SABTU 12 SEPTEMBER 2020, PK 10.00 - 11.15 WIB



Bab 3 hasil

Kegiatan webinar



DAFTAR PUSTAKA

- Kartajaya Hermawan, Citizen 4.0, Menjejak Prinsip-Prinsip Pemasaran Humanis di Era Digital, Mark Plus Inc, Gramedia, 2019
- Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, 2013, Kencana Prenada Media Group.
- Dua Mikhael, Filsafat Ekonomi:Upaya Mencari Kesejahteraan Bersama, Pustaka Filsafat, Penerbit PT. Kanisius, Yogyakarta, 2008